

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Perilaku ABS/LAS sebagai stressor merupakan stres terhadap sel M dan sel epitel mukosal, yang dapat menimbulkan perubahan respons imun mukosal.
2. Paradigma patobiologis yang berkonsep *stress cell* (Paradigma PNI) dapat digunakan untuk membuktikan dan mengungkap perubahan aktifitas sistem imun yang terpapar oleh ABS dan LAS.
3. Pola perubahan respons imun daerah induktif mukosal yang terjadi berbeda dengan daerah efektor mukosa usus menciit.
4. Pemberian ABS/LAS per-oral pada usus menciit akan memodulasi aktifitas sistem imun mukosal yang terjadi.
5. Pemberian ABS per-oral pada daerah induktif mukosa usus menciit , terjadi penekanan pada imunitas humoral yang ditunjukkan oleh penekanan pada SP IgA, sedang pada efektor mukosal terjadi penekanan pada imunitas humoral maupun imunitas seluler yang terlihat pada penurunan untuk semua komponen sistem imun.
6. Pemberian LAS per-oral pada daerah induktif mukosal menekan imunitas seluler yang dijelaskan oleh penekanan pada limfosit T CD₈⁺ sedang pada daerah efektor mukosal terjadi penekanan pada respons imunitas humoral maupun imunitas seluler yang ditunjukkan oleh penekanan pada semua komponen sistem imun.

2. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya paradigma patobiologis dengan konsep *stress cell* bisa disebut sebagai paradigma PNI.
2. Mengingat bahwa ABS/LAS banyak terdapat banyak didalam produk rumah tangga selain deterjen maka ada baiknya bahan-bahan tersebut juga diteliti dengan menggunakan paradigma PNI.
3. Bila ada keinginan mengungkap lebih mendalam terhadap perubahan respons imun karena *stress cell* maka bisa dikembangkan penelitian terhadap bahan yang dikeluarkan oleh sel yang mengalami stres (*Stress Signaling Substances*).
4. Perlu dipikirkan pengembangan konsep PNI untuk diberlakukan pada model modulasi aktifitas sistem imun sebagai akibat *immunocompetence cell* yang mengalami stres.
5. Mengganti bahan baku deterjen ABS yang *non biodegradable* dengan LAS yang *biodegradable* supaya pemaparan ABS per-oral berkurang disertai usaha penyediaan bahan LAS tersebut menjadi murah dan mudah mendapatkannya.
6. Lebih memasyarakatnya pengetahuan tentang bagaimana bahayanya ABS dalam deterjen yang dikonsumsi dalam bentuk apapun (bahan pencuci alat-alat rumah tangga, pasta gigi, shampo, kosmetika dll.), melalui gambar maupun tulisan dalam media masa serta melalui penyuluhan kesehatan secara langsung.